

PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh : Miftahul Hasanah SY

mifthaalmira@gmail.com

Pembimbing : Dra. Ruzikna, M. Si

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This study aims to determine the effect of working capital management and capital structure on profitability in food and beverage industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The ratio of working capital management as an independent variable uses working capital turnover. The capital structure ratio used as an independent variable is the debt to assets ratio (DAR) and the debt to equity ratio (DER). While profitability as the dependent variable is measured by return on investment (ROI). The data used in this study are secondary data, namely financial statements and annual reports. Sampling was done by purposive sampling, the sample used was 7 companies from 14 food and beverage industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The analysis technique used is simple linear, multiple linear, coefficient of determination, t test (partial), and F test (simultaneous). Data analysis using linear regression analysis with the help of SPSS 21 software. The results showed that working capital partially (t test) did not significantly influence profitability. While the partial capital structure (t test) has a significant effect on profitability. The results of the simultaneous research (f test) show that there is a significant influence between working capital and capital structure together on profitability in food and beverage industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Working Capital, Capital Structure, Profitability

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman di Indonesia berkembang semakin pesat di banding dengan industri kreatif lainnya. Industri makanan dan minuman mendapat peluang yang sangat besar untuk terus tumbuh. Kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri non migas merupakan yang terbesar dibandingkan subsektor lainnya. Pertumbuhan industri ini terutama didorong kecenderungan masyarakat khususnya kelas menengah keatas yang mengutamakan konsumsi produk-produk makanan yang higienis dan alami.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, assets dan modal saham tertentu. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki.

Profitabilitas penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin.

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Modal kerja memiliki peran yang sangat penting bagi kelangsungan perusahaan, maka diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat, yang juga memberikan pengaruh pada kemampuan perusahaan dalam

membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

Berkurang atau bertambahnya modal sangat ditentukan oleh aktivitas perusahaan dalam perputaran modal kerja, apakah mendapatkan untung atau rugi. Modal kerja dalam suatu perusahaan tentu perlu penganggaran agar pengeluaran perusahaan tidak melewati batas modal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri.

Struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal tidak baik, dimana mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan tersebut. Besar kecilnya struktur modal dipengaruhi oleh utang dan modal sendiri, sedangkan kecilnya struktur modal suatu perusahaan cenderung memilih menggunakan modal sendiri untuk pemenuhan kebutuhan dana ketimbang menggunakan utang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan modal kerja, struktur modal dan profitabilitas pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas secara parsial pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas secara simultan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan Modal Kerja

Menurut (Kasmir, 2008) modal kerja merupakan modal yang digunakan

untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar. Menurut Sawir (2005) modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi kegiatan sehari-hari.

Struktur Modal

Menurut Bambang Riyanto (2001), mengatakan bahwa struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut (Sawir, 2005) struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa, modal disetor atau surplus, modal dan akumulasi ditahan. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan. Struktur modal adalah hasil atau akibat dari keputusan pendanaan yang intinya memilih apakah menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai operasi perusahaan.

Profitabilitas

(Kasmir, 2008), profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba dapat terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih sehingga menjadi tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan. Dengan memperoleh laba maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan aktivitas baru.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan rugi laba.

HIPOTESIS PENELITIAN

- Ha1 : Variabel perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Ha2 : Variabel debt to assets ratio (DAR) secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Ha3 : Variabel debt to equity ratio (DER) secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Ha4 : Variabel perputaran modal kerja, DAR dan DER secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan untuk mendapatkan penelitian yang lebih baik dan terarah, diperlukan suatu metode penelitian agar dapat menjawab pokok permasalahan. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti mengambil 12 perusahaan sebagai sampel karena keduabelas perusahaan tersebut menyediakan data-data lengkap sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Untuk lokasi pengambilan data adalah di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru, Riau.

b. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

2. Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

1. Perusahaan industri makanan dan minuman yang memiliki laporan keuangan lengkap periode 2010-2014.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang terlama di Bursa Efek Indonesia dimulai dari tahun 1984-1994.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut terdapat sampel sebanyak 7 perusahaan di antaranya : PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Prashida Aneka Niaga Tbk, PT.

Sekar Laut Tbk, PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

c. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder seperti data kuantitatif yaitu data berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu. Selain data kuantitatif peneliti juga menggunakan data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan industri makanan dan minuman yang diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia cabang Riau jalan Jendral Sudirman No. 73 Pekanbaru.

d. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan dokumentasi yang dapat berupa laporan keuangan yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan. Data tersebut diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia cabang Riau di jalan Sudirman No 73 Pekanbaru.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.560	10.538		3.090	.004
Perputaran Modal Kerja	3.510	2.711	.240	1.294	.205
DAR	-1.271	.458	-1.300	-2.771	.009
DER	.310	.106	1.294	2.917	.007

a. Dependent Variable: ROI

Sumber : *Pengelolaan data SPSS, 2018*

Pengujian Hipotesis 1 (Ha1)

Perputaran modal kerja diketahui nilai t_{hitung} sebesar $1,294 < t_{tabel} 2,040$ dengan signifikansi $0,205 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap return on investment (ROI).

Pengujian Hipotesis 2 (Ha2)

Debt to assets ratio (DAR) diketahui nilai t_{hitung} sebesar $-2,771 < -t_{tabel} -2,040$ dengan signifikansi $0,0009 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya debt to assets ratio (DAR) berpengaruh signifikan negatif terhadap return on investment (ROI).

Pengujian Hipotesis 3 (Ha3)

Debt to equity ratio (DER) diketahui nilai t_{hitung} sebesar $2,917 > t_{tabel} 2,040$ dengan signifikansi $0,007 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya debt to equity ratio (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap return on investment (ROI).

Uji f (simultan)

Hasil Uji Hipotesis (Uji f)

ANOVA^a

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1717.705	3	572.568	2.991	.046 ^b
Residual	5934.345	31	191.430		
Total	7652.050	34			

a. Dependent Variable: ROI

b. Predictors: (Constant), DER, Perputaran modal kerja, DAR

Sumber : *Pengelolaan data SPSS, 2018*

Pengujian Hipotesis 4 (Ha4)

Diketahui nilai f_{hitung} $2,991 > f_{tabel} 2,911$ dengan signifikansi $0,046 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel perputaran modal kerja, debt to assets ratio (DAR) dan debt to equity

ratio (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return on investment (ROI).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis pengelolaan modal kerja pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 kondisinya dapat dikatakan belum efektif karena masih di bawah standar industri yang ditentukan, hal ini terjadi karena masih besarnya modal kerja yang tertanam pada perusahaan sehingga modal dinilai tidak efektif.
2. Berdasarkan analisis struktur modal pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 kondisinya dapat dikatakan kurang efektif karena melebihi dari standar industri yang ditentukan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak dibiayai dengan utang untuk kegiatan operasinya.
3. Berdasarkan hasil analisis profitabilitas pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 kondisinya dapat dikatakan kurang efektif karena masih belum mencapai standar industri yang ditentukan, hal ini terjadi karena belum efisiennya penggunaan modal kerja yang ada sehingga kondisi perusahaan dinilai belum baik pada periode penelitian.
4. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial pengelolaan modal kerja yang diukur dengan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan untuk struktur modal yang diukur

dengan debt to asset ratio (DAR) berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas dan debt to equity ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan return on investment (ROI).

5. Berdasarkan hasil uji regresi secara simultan pengelolaan modal kerja dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Saran

1. Bagi perusahaan hendaknya meningkatkan penjualan dan mengelolanya dengan tepat sehingga perputaran modal kerja mencapai standar industri.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan seluruh sampel perusahaan makanan dan minuman atau variabel-variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap profitabilitas.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk kemajuan perusahaan di masa depan sehingga perusahaan akan tumbuh dan semakin baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, F, Eugene dan Houston, F, Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga..

Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

_____, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Munawir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty : Yogyakarta.

Priyatno, Dwi, 2008. *Mandari Belajar SPSS*. Cetakan ke-2. Mediakom : Yogyakarta.

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, Yogyakarta : BPPE

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama Persada.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta.

_____, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta.

Alima, Sutria. 2015. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Jom FISIP Volume 2. No. 2, Hal 1-13

Alwiyah. 2017. “Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Industri Pulp & Paper yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Jom FISIP Volume 4. No. 1, Hal 1-8

Burhanudin. 2017. “Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Volume 3. No. 2, Hal 1-7

Hadi, Samsul Agus. 2017. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Administrasi Bisnis Volume 5. No. 4, Hal 1-14

Iskandar, Tania. 2014. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri & Chemical yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia". Jom FISIP Volume 1.
No. 2, Hal 1-15

Yanuesti, Resi Violita. 2017. "
*Pengaruh Struktur Modal
Terhadap Profitabilitas pada
Perusahaan Makanan dan
Minuman yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia*". Jurnal
Administrasi Bisnis Vol 51. No.
1, Hal 1-7

www.idx.co.id

www.kontan.co.id

www.seputarforex.com